

**PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN PEDAGANG
WARUNG KOPI DI KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

Email : forifontana02@gmail.com

ABSTRAK

Rumusan Masalah dalam penelitian ini adalah apakah Tenaga Kerja, Modal berpengaruh terhadap pendapatan Pedagang Warung Kopi Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pedagang warung kopi yang ada di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya yaitu sebanyak 100 pedagang warung kopi maka sampel yang diambil secara sensus yaitu besarnya populasi dan sampel sama.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan modal terhadap pendapatan pedagang warung kopi yang ada di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Jenis dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan menggunakan data primer berupa data pengolahan berupa kuesioner yang diberikan langsung kepada pemilik warung yang ada di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Variabel Tenaga Kerja (X_1), Modal (X_2) dengan nilai signifikan. Variabel (X_1) Tenaga kerja dan (X_2) Modal berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) Pendapatan sebesar $0,000 < 0,05$ dengan nilai F hitung $> F$ tabel $8,432 > 3,09$ jadi dapat diartikan variabel (X_1) Tenaga Kerja dan (X_2) Modal berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan jadi hipotesis diterima .

Kata Kunci : Tenaga Kerja, Modal, Pendapatan

ABSTRACT

***THE EFFECT OF LABOR AND CAPITAL ON INCOME OF COFFEE SHOP TRADERS IN
GUBENG DISTRICT, SURABAYA CITY***

The formulation of the problem in this study is whether labor, capital affect the income of coffee shop traders, Gubeng District, Surabaya City. The population in this study were all coffee shop traders in Gubeng District, Surabaya City, as many as 100 coffee shop traders, so the samples taken by census were the size of the population and the same sample.

The purpose of this study was to determine the effect of labor and capital on the income of coffee shop traders in Gubeng District, Surabaya City. Types and sources of data in this study using quantitative methods by using primary data in the form of data processing in the form of a questionnaire given directly to the owner of the stall in Gubeng District, Surabaya City.

The results of this study indicate that labor and capital variables have a significant effect on coffee shop income in Gubeng District, Surabaya City. Variable Labor (X_1), Capital (X_2) with a significant value. Variables (X_1) Labor and (X_2) Capital have a significant effect on the variable (Y) Income of $0.000 < 0.05$ with a calculated F value $> F$ table $8.432 > 3.09$ so it can be interpreted that the variable (X_1) Labor and (X_2) Capital has a simultaneous effect on income so the hypothesis is accepted.

Keywords: Labor, Capital, Income

PENDAHULUAN

Di Indonesia kegiatan usaha seiring berjalanya waktu merupakan kegiatan ekonomi yang makin meluas dan perlu dibangun lagi. Usaha kecil menengah (UKM) merupakan kelompok usaha yang bisa bertahan pada saat adanya krisis ekonomi. Perkembangan jumlah unit usaha kecil menengah yang terus meningkat, pasti akan membuka lapangan kerja yang besar. Perkembangan pada dunia usaha saat ini sedang mengalami peningkatan yang sangat pesat terutama dalam bisnis ritel, salah satu yang disebut bisnis ritel adalah bisnis eceran yang menghidupi banyak orang dan memberi banyak keuntungan. Hal ini menunjukkan di Indonesia taktik pemasaran yang di perlukan, dan berkembangnya strategi program yang di tetapkan pada pengecer besar dalam beberapa tahun terakhir sudah memasuki era yang praktis sama dengan era yang ada di negara-negara maju. Ini terjadi di kota-kota besar seperti, Surabaya, Jakarta, Bandung. Salah satu bisnis ritel merupakan warung kopi yang

sedang berkembang pada beberapa tahun terakhir. Banyaknya warung kopi yang terus bermunculan khususnya yang berada di kota Surabaya membuat penikmat kopi juga semakin bertambah.

Warung kopi merupakan unit usaha kecil dalam upaya pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Minum kopi adalah budaya masyarakat sejak dulu dan menjadi bagian dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Surabaya. Fenomena banyak dijumpai warung kopi di kota Surabaya. Banyaknya warung kopi tersebut merupakan akibat dari perkembangan dan meningkatnya minat masyarakat sebagai konsumen dan para pemilik usaha. Warung kopi merupakan usaha yang bisa di bilang mendapatkan keuntungan besar, jadi tidak heran jika warung kopi akan terus bermunculan di kota Surabaya. Supaya dapat bersaing dengan warung kopi yang lain maka pemilik usaha warung kopi juga harus memperhatikan kesesuaian harga dengan kemampuan masyarakat yang menjadi target pasar. Awal mula adanya persaingan usaha

warung kopi di masyarakat Surabaya sering dijumpai individu yang mengamati kegiatan warung kopi, hal tersebut membuat adanya keinginan untuk membuka suatu usaha. Di sisi lain usaha warung kopi tidak memiliki risiko yang tinggi karena kopi tidak pernah basi atau seperti produk lain. Hal tersebut maka banyak orang yang menggeluti dalam usaha warung kopi. Warung kopi biasanya tidak memerlukan bantuan promosi kepada masyarakat lain atau individu, berbeda dengan warung kopi modern atau bisa disebut dengan coffeshop, tentunya warung kopi modern cenderung mengambil langkah promosi, selain memperkenalkan juga untuk meningkatkan penjualannya.

Di sisi lain sumber daya manusia merupakan peran yang sangat penting pada pengelolaan bisnis warung kopi sendiri. karena memerlukan kesiapan pengelolaan yaitu sumber daya manusia yang mempunyai pengetahuan, ketrampilan, dan pandai dalam melihat peluang agar mampu berkompetensi dan bertahan dalam bisnis warung kopi. Untuk menjalankan suatu usaha pasti di butuhkan tenaga kerja. Sesuai dengan kebutuhan atau kesibukan usaha jadi pemilik usaha memerlukan tambahan tenaga orang lain. Tenaga kerja yang bekerja di usaha-usaha kecil tidak dapat diabaikan, karena itu merupakan faktor pendukung yang memungkinkan tercapainya wirausaha.

Modal kerja pada suatu usaha merupakan peranan yang sangat penting guna menunjang kegiatan usaha. Modal kerja dibutuhkan setiap usaha untuk biaya kebutuhan usaha sehari-hari. Modal kerja yang telah dikeluarkan pasti dengan harapan akan

kembali dengan jangka waktu yang pendek melalui hasil penjualan usahanya. Modal yang kembali tadi akan segera dikeluarkan lagi untuk keperluan selanjutnya. Modal kerja juga memiliki tujuan yang harus dicapai, jadi setiap kegiatan usaha berusaha memenuhi kebutuhan modal, agar dapat memenuhi kebutuhannya. Dengan terpenuhinya modal kerja maka juga dapat meningkatkan pendapatan usaha.

Dengan banyaknya pedagang warung kopi hal tersebut membuat saya memilih Kecamatan Gubeng sebagai objek penelitian saya. dalam UMKM tersebut diperlukannya modal kerja dan tenaga kerja dalam mendukung proses penjualan sehingga mendapatkan penghasilan. Sehingga peneliti tertarik untuk dijadikan penelitian yang berjudul :

“PENGARUH TENAGA KERJA DAN MODAL TERHADAP PENDAPATAN WARUNG KOPI DI KECAMATAN GUBENG KOTA SURABAYA”

Dengan rumusan masalah apakah modal dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan pedagang warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan adanya pengaruh modal dan tenaga kerja berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

LANDASAN TEORI

Pendapatan

Menurut Sukirno (2001:89) pendapatan pada dasarnya adalah pendapatan

yang diterima semua rumah tangga dalam perekonomian (atau yang diterima satu keluarga) dari penggunaan. Faktor-faktor produksi yang dimilikinya, masing-masing faktor produksi tersebut yakni tanah dan harta tetap akan memperoleh balas jasa dalam bentuk gaji dan upah, modal akan memperoleh balas jasa dalam bentuk bunga modal, serta keahlian keusahawan akan memperoleh balas jasa dalam bentuk keuntungan laba (sukirno : 92)

Tenaga Kerja

Tenaga Kerja mempunyai peranan yang sangat penting dalam kegiatan usaha. Tenaga kerja merupakan faktor produksi yang sangat penting dan perlu diperhitungkan dalam setiap memulai usaha. Jumlah tenaga kerja yang cukup tidak hanya dilihat dari tersedianya tenaga kerja tetapi juga dilihat dari kualitas serta macam tenaga kerja yang digunakan.

Menurut pokok ketenagakerjaan No.14 tahun 1969 menyatakan bahwa tenaga kerja ialah setiap orang yang dapat melakukan pekerjaan baik di dalam maupun di luar hubungan kerja guna menghasilkan barang atau jasa untuk memenuhi suatu kebutuhan masyarakat. Dalam hubungan ini maka pembinaan tenaga adalah peningkatan kemampuan efektivitas tenaga kerja untuk melakukan pekerjaan.

Modal

Menurut Bambang Riyanto (1998:10) mengatakan modal adalah hasil produksi yang

digunakan untuk memproduksi lebih lanjut. dalam perkembangannya kemudian modal ditekankan pada nilai, daya beli atau kekuasaan memakai atau menggunakan yang terkandung dalam barang-barang modal. Modal juga dapat diartikan sebagai investasi. Dari uraian tersebut maka dapat disimpulkan bahwa modal merupakan jumlah dari semua modal yang digunakan langsung untuk memulai suatu usaha.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian ilmiah yang mengembangkan dan menggunakan model matematis atau teori serta hipotesis yang berkaitan dengan fenomena alam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh tenaga kerja dan pengaruh modal terhadap pendapatan pedagang warung kopi di kecamatan gubeng kota surabaya. Penelitian dilaksanakan di kecamatan gubeng kota surabaya, waktu penelitian yaitu sesuai dengan rencana penelitian dan waktu yang telah ditentukan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2010: 15)), adalah data yang dihitung secara langsung. Sedangkan data kualitatif menurut Sugiyono (2015:3)) merupakan data berbentuk kata-kata..

Sumber data penelitian ini berupa data primer yaitu :

Data primer adalah data yang dikumpulkan dan diolah sendiri oleh perseorangan langsung dari objeknya atau suatu organisasi atau dari responden yang diteliti dengan cara dari kuisisioner atau pertanyaan.

Data primer dalam penelitian ini merupakan data yang langsung dan data dari kuisisioner yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang telah disiapkan peneliti kepada warung kopi yang ada di kecamatan gubeng kota surabaya.

penelitiannya bertujuan untuk mengetahui suatu modal dan tenaga kerja pendapatan warung kopi di kecamatan gubeng kota surabaya.

$$Y = \alpha + \beta_1 (X_1) + \beta_2 (X_2)$$

Keterangan :

Y = Variabel terikat, dalam hal ini adalah pendapatan

α = Konstanta

β_2, β_1 = Koefisien regresi variabel X1 dan X2

X1 = Tenaga kerja

X2 = Modal

e = Standart error

Regresi linear berganda dapat diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS.

Uji Statistik

a. Koefisien Determinasi (R_2)

Koefisien determinasi digunakan untuk menggambarkan besarnya kemampuan pada suatu model dalam menjelaskan suatu variasi yang terjadi di dalam variabel terikat yang ditunjukkan dengan R square pada model summary yang dihasilkan program SPSS, yaitu nilai koefisien ini adalah 0 dan 1. Jadi jika nilai R2 semakin mendekati angka 1 maka dianggap baik.

b. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

Untuk menguji pengaruh variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Untuk menguji adanya hubungan yang signifikan antara kedua variabel (X1) dan (X2) secara berganda dan berama-sama dengan variabel (Y).

c. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik T)

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial antara variabel bebas (X1) dan (X2) secara individual dan parsial terhadap variabel terikat. Untuk menguji apakah ada hubungannya yang signifikan antara masing-masing variabel (X1) dan (X2) secara parsial dengan variabel (Y).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Gambaran Umum Kota Surabaya

Kota Surabaya merupakan ibukota Provinsi Jawa Timur yang terletak antara 07°9' s.d 07°21' Lintang Selatan dan 112°36' s.d 112°54' Bujur Timur. Luas kota surabaya seluruhnya adalah kurang lebih 326,36 km² yang dibagi dalam 31 kecamatan dan 154

kelurahan. Batas sebelah utara Kota Surabaya adalah laut Jawa dan Selat Madura, batas selatan merupakan Kabupaten Sidoarjo, batas sebelah barat merupakan Kabupaten Gresik, sedangkan batas timur adalah Selat Madura.

Pembahasan Hasil Penelitian

Hasil pengujian terhadap regresi linear berganda terhadap variabel Tenaga kerja (X_1) dan Modal X_2 yang mempengaruhi Pendapatan (Y):

Persamaan regresi yang didapat adalah sebagai berikut :

$$Y : 10.356 + 0,262 (X_1) + 0,334 (X_2) +$$

Dari persamaan yang sudah diperoleh dari uji tersebut maka dapat dijabarkan :

a. Konstanta

Konstanta merupakan jika nilai konstantanya 10.356 menunjukkan bahwa variabel independen yang terdiri dari tenaga kerja dan modal dianggap koefisien, maka pendapatan 10.356.

b. Koefisien Tenaga Kerja

Adalah variabel tenaga kerja yang menunjukkan hubungan positif maka akan mengakibatkan peningkatan pada pendapatan sebesar 0,262. Hal ini berarti tenaga kerja warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya berpengaruh terhadap pendapatan.

c. Koefisien Modal

Adalah variabel modal mengalami kenaikan, maka akan mengakibatkan pada

pendapatan sebesar 0,334. Hal ini berarti modal berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng kota Surabaya

d. Error

Yang menunjukkan besarnya pengaruh variabel lain terhadap pendapatan.

a. Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Berdasarkan nilai koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu tenaga kerja dan modal dengan variabel terikat yaitu pendapatan (Y), besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,385 berarti bahwa besarnya 38,5%. Nilai koefisien determinasi atau R^2 digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat yaitu pendapatan. Hasil dari perhitungan menunjukkan nilai R^2 (R Square) sebesar 0,148 yang berarti bahwa besarnya 14,8% pendapatan dapat dijelaskan oleh variabel tenaga kerja dan modal. Dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 85,2%.

b. Uji F Simultan

Dari hasil SPSS tabel 4.9 dapat disimpulkan nilai F hitung dengan tingkat signifikansi (α) = 0,000. Untuk mencari F tabel $F = (k; n-k) = F (2; 100-2) = F (2; 98) = 3,09$. Secara simultan terhadap (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai F hitung $> F$ tabel yaitu $8,432 > 3,09$ F tabel menunjukkan model regresi layak digunakan untuk analisis berikutnya. Dengan tingkat signifikansi 0,000 yang

menunjukkan bahwa $0,000 < 0,050$ H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Hasil ini mengidentifikasi bahwa naik turunnya tingkat pendapatan ditentukan oleh seberapa optimal tenaga kerja dan modal yang dihasilkan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

c. Uji t Parsial

1. Pengujian hipotesis antara tenaga kerja terhadap pendapatan.

Pengaruh tenaga kerja terhadap pendapatan menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 2,104 dan sig sebesar 0,038 oleh karena itu $sig < \alpha$ 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

2. Pengujian Hipotesis antara modal terhadap pendapatan.

Pengaruh modal terhadap pendapatan menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 2,012 dan sig sebesar 0,047 oleh karena itu $sig < \alpha$ 0,05. Maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Hasil Pembahasan

1. Pengaruh antara variabel Tenaga kerja terhadap pendapatan pedagang warung kopi adalah positif, atau bisa diartikan

jika semakin tinggi skill Tenaga Kerja maka akan meningkatkan juga pendapatan pedagang warung kopi. Jadi dapat di tarik kesimpulan bahwa jika Tenaga Kerja lebih banyak maka pedagang warung kopi juga akan mengeluarkan biaya untuk menggaji karyawan lebih banyak pula maka hal tersebut memengaruhi pendapatan pedagang warung kopi.

2. Pengaruh antara variabel Modal terhadap

Pendapatan pedagang warung kopi adalah positif menunjukkan hubungan searah dan dapat dikatakan bahwa semakin tinggi modal yang telah dikeluarkan maka akan semakin tinggi juga pendapatan yang dihasilkan pedagang warung kopi. jadi jika pedagang warung kopi di Kecamatan Gubeng Ingin meningkatkan pendapatan maka juga harus meningkatkan modal awal agar bisa menyediakan tempat maupun fasilitas yang cukup nyaman untuk pengunjung warung kopi.

3. hasil penelitian ini menunjukkan bahwa

secara bersama-sama tenaga kerja dan modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan. Yang artinya naik turunnya pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya ditentukan oleh tenaga kerja dan modal. hal ini mengandung arti bahwa untuk meningkatkan pendapatan yang lebih besar maka pengusaha UMKM di Kecamatan Gubeng harus mampu memperbesar modal usaha dengan menggunakan skill dan pengalaman dengan jeli melihat perkembangan usaha,

serta permintaan pasar dan selera konsumen.

PENUTUP

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dan telah dijabarkan maka dapat disimpulkan :

1. Berdasarkan hasil koefisien korelasi (R) menunjukkan bahwa hubungan antara variabel bebas yaitu Tenaga Kerja (X_1) dan Modal (X_2) dengan variabel terikat yaitu pendapatan (Y), besarnya nilai korelasi (R) sebesar 0,385 yang berarti bahwa besarnya 38,5%.
2. Berdasarkan hasil koefisien determinasi (R Square) menunjukkan nilai R_2 (R Square) sebesar 0,148 yang berarti bahwa besarnya 14,8% pendapatan dapat di jelaskan oleh variabel tenaga kerja dan modal, dan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain sebesar 85,2%.
3. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Tenaga Kerja (X_1) secara parsial menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 2,104 dan sig sebesar 0,038 oleh karena itu $0,038 < \text{sig } \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa tenaga kerja berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.
4. Berdasarkan hasil uji t pada variabel Modal (X_2) secara parsial menghasilkan nilai koefisien positif sebesar 2,012 dan

sig sebesar 0,047 oleh karena itu sig $0,047 < \text{sig } \alpha 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya bahwa modal berpengaruh terhadap pendapatan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

5. Berdasarkan hasil uji F Simultan dapat disimpulkan nilai F hitung dengan tingkat signifikansi 0,000 yang menunjukkan bahwa $0,000 < 0,050$ dan $F \text{ hitung } 8,432 > 3,09$ H_0 di tolak dan H_a diterima. maka dapat disimpulkan bahwa variabel yang terdiri dari Tenaga Kerja dan Modal berpengaruh signifikan terhadap pendapatan, hasil ini mengidentifikasi bahwa naik turunnya tingkat pendapatan ditentukan oleh seberapa optimal tenaga kerja dan Modal yang dihasilkan warung kopi di Kecamatan Gubeng Kota Surabaya.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian diatas dapat disampaikan saran sebagai berikut :

1. Diharapkan warung kopi yang ada di Kecamatan Gubeng lebih menambah fasilitas dan lebih memperhatikan kebersihan tempat supaya pengunjung warung kopi lebih nyaman dan berkunjung lagi di lain waktu.
2. Diharapkan Promosi ke sosial media lebih di tingkatkan dan di perluas
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya dalam menganalisis faktor yang mempengaruhi pendapatan untuk lebih

menambah variabel lain yang mempengaruhi pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Bambang Riyanto**, *Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan*. (Yogyakarta: BPFE, 20010, hlm. 18.
- BN, Marbun**, *Kamus Manajemen*, (Jakarta:Pustaka Sinar Harapan, 2003), hlm 230
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan**, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta:Balai Pustaka, 1998), hlm 185
- Endang Hariningsih dan Rintar Agus Simatupang 2008**. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Pedagang Eceran Studi Kasus: Pedagang Kaki Lima Di Kota Yogyakarta*. *Jurnal Bisnis & Manajemen Vol. 4, No. 2, 2008 Fakultas Ekonomi Manajemen Universitas Andalas*, Hal 29
- Erwin Fahmi (2019)**, *Pengaruh modal, tenaga kerja, dan produksi terhadap tingkat pendapatan di home industri UD Bagus bakkery desa serapuh kecamatan gunung malela kabupaten simalungun*
- Gadis Dinda Larasati (2020)** *Pengaruh Biaya Produksi, Modal dan Tenaga Kerja terhadap pendapatan usaha mikro warung kopi di Medokan Ayu Rungkut Kota Surabaya*
- Hendrik. 2011**. *Analisis Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Masyarakat nelayan danau pulau besar dan danau pulau bawah di kecamatan Dayun Kabupaten Siak Provinsi Riau*. *Jurnal Perikanan dan kelautan* 16,1 (2011) : 21-23
- Husein Umar**, *Riset Pemasaran dan Perilaku Konsumen* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2000), hlm. 17
- Islami Rahmi (2014)**, *(Pengaruh modal kerja terhadap pendapatan UMKM kelompok usaha bersama (kubek) melati di kabupaten bantaeng*
- Munandar, M (2006)**. *Pokok-pokok Intermediate Accounting* Yogyakarta: Gajah Mada.
- Poniwati, Asmie. 2008**. *Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Tingkat Pendapatan Pedagang Pasar Tradisional di Kota Yogyakarta*. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada.
- Ressi Nanda Syahutama (2017)** *Analisis pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap pendapatan pengrajin kerupuk puli bawang di desa tirtomoyo kecamatan ampelgading kabupaten malang jawa timur*
- Samuelson, Paul A dan William D. Nordhaus, 2002**. *ilmu Makroekonomi*. Edisi Ketujuh Belas. Jakarta: PT. Media Global Edukasi.
- Sugiyono. 2007**. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, Sadono. 2000**. *Makro Ekonomi Teori Pengantar*. Jakarta: Raja Grafindo Perkasa.
- Suparmoko, M. .2000**. *Pengantar Ekonomi Makro*, BPFE, Jakarta
- Suyadi Prawirosentono**,hlm.107.
- Taufik (2019)**, *Peran warung kopi sebagai sarana komunikasi sosial masyarakat kampus*
- Tohar, M., 2003**. *Membuka Usaha Kecil*. Yogyakarta: Kanisius